SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Putu Riska Prayoga
NIM	: P07131018054
Program Studi	: DIII Gizi
Jurusan	: Gizi
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: Br. Dinas Mekarsari, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng
Nomor Hp/Email	: 081246003429/ riskaprayoga102@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan judul:

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Di Posyandu

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royaliti Non-Ekslusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 April 2021

Yang menyatakan,

Putu Riska Prayoga

Lampiran 1.

TABEL REVIEW JURNAL

No.	Judul Penelitian	Sampel & Besar Sampel Penelitian	Waktu Penelitian	Kesimpulan Penelitian	Sumber Penelitian
1.	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita ke Posyandu	Sampel : ibu yang memiliki balita Besar Sampel : 75 orang	Oktober 2019	Kunjungan ibu yang memiliki balita ke posyandu dipengaruhi oleh factor didalam ibu seperti pengetahuan dan factor di luar ibu seperti jarak, peran kader dan peran tenaga kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan untuk meningkatkan angka kunjungan posyandu, maka tidak cukup dengan meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya posyandu.	1. Alfrida Fitriyah, 2. Niken Purbowati, 3. Willa follona The Southeast Asian Journal of Midwifery Vol. 5, No.2
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Teratai Kelurahan Puhun Tembok	Sampel : ibu yang memiliki balita Besar Sampel : 64 orang	Juli 2012	1. Lebih dari separoh respondent bekerja 2. Lebih dari separoh responden memiliki pengetahuan rendah 3. Lebih dari separoh responden tidak memperoleh dukungan keluarga	Susi Fitrianti Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKes Prima Nusantara Bukittinggi Vol.3 No.2

	Wilayah Kerja Puskesmas Plus Mandiangin Tahun 2012			4. Lebih dari separoh responden tidak rutin melakukan kunjungan posyandu 5. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor pekerjaan dengan kunjungan ibu ke Posyandu dengan p-value 0004 6. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan dengan kunjungan ibu ke posyandu dengan p-value 0,035 7. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu ke posyandu, dengan nilai p-value 0,024	
3.	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Wilayah	Sampel : ibu yang memiliki balita Besar Sampel : 83 orang	Januari 2013	1. Ada hubungan pendidikan ibu dengan kunjungan ibu yang mempunyai balita keposyandu wilayah kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar. 2. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu	1. La Ode Muhamad Syahrir, 2. Andi Fajriansi, 3. H.Burhanuddin Latief Volume 2 Nomor 2

	Kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar			yang mempunyai balita ke posyandu wilayah kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar. 3. Ada hubungan peran serta kader dengan kunjungan ibu yang mempunyai balita keposyandu wilayah kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar. 4. Ada hubungan revitalisasi posyandu dengan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu wilayah kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar.	Tahun 2013 ISSN : 2302-1721
4.	Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Pada Kegiatan Posyandu	Sampel : ibu yang memiliki balita Besar Sampel : 60 orang	Mei 2017	faktor yang mempengaruhi ibu balita pada kegiatan Posyandu darisegi usia yang paling banyak adalah ibu dengan kelompok usia dewasa awal, faktor pendidikan yaitu lulusan pendidikan menengah, faktor pekerjaan yaitu ibu rumah tangga, faktor penghasilan keluarga yaitu kategori rendah, faktor sikap pada kategori baik,	1. Poengky Nouse Asta, 2. T. Samsul Alam

				faktor peralatan posyandu pada kategori baik, dan faktor dukungan pemerintah serta masyarakat berada pada kategori baik.	
5.	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat	Sampel : orang tua yang memiliki balita Besar Sampel : 155 orang	2016	1. Karakteristik responden yang memanfaatkan dengan baik pelayanan posyandu di Desa Pemecutan Kelod lebih besar pada responden yang tergolong dewasa lanjut (52,8%), responden yang tidak bekerja (57,4%), responden yang berpendidikan lanjutan (45,3%), responden yang berpengetahuan baik (53,8%), responden yang bersikap baik terhadap posyandu (48,4%), responden yang menyatakan jarak posyandu dekat dengan tempat tinggalnya (49,5%), responden yang memperoleh dukungan baik dari keluarganya (54%) dan	A.A. Kompiang Ngurah Darmawan

				responden yang memperoleh dukungan baik dari tokoh masyarakat (54,4%). 2. Faktor - faktor yang berhubungan secara signifikan dengan pemanfaatan pelayanan posyandu di Desa Pemecutan Kelod adalah pekerjaan orang tua (p=0,025), pengetahuan orang tua tentang posyandu (p=0,029), dukungan keluarga (p=0,012) dan dukungan tokoh masyarakat (p=0,018). Sedangkan faktor - faktor yang tidak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan posyandu di Desa Pemecutan Kelod adalah umur orang tua (p=0,167), pendidikan orang tua (p=0,964), sikap orang tua terhadap posyandu (p=0,305) dan jarak ke posyandu (p=0,092).	

6.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu	Sampel : ibu yang memiliki balita Besar Sampel : 110 orang	Oktober 2016	1. Dari 110 Ibu balita yang melakukan kunjungan balita ke Posyandu lebih dari setengahnya 65.5% dengan kunjungan yang teratur pada balita. 2. Pendidikan dan sikap ada hubungan dengan kunjungan balita ke Posyandu 3. Variabel pengetahuan, umur, pekerjaan, paritas, akses pelayanan, dukungan keluarga merupakan variabel confounding. 4. Model akhir multivariat diketahui bahwa variabel yang dominan berhubungan dengan kunjungan balita ke Posyandu di wilayah kerja UPTD puskesmas Munjul Kabupaten Majalengka Tahun 2015 adalah Pendidikan (OR= 9.410)	Ayu Idaningsih Jurnal Ilmiah Indonesia – ISSN : 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 1, no 2 Oktober 2016
7.	Kajian Tingkat Partisipasi Ibu Balita Di	Sampel : ibu yang memiliki balita	2016	Tidak ada Perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat Posyandu, antara kelompok posyandu	Sumiasih, dan Yuliana Noor Setiawati Ulvie

	Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	Besar Sampel : 88 orang		dengan D/S tinggi dan kelompok posyandu dengan D/S rendah. Dilihat dari kesesuaian waktu ibu balita dengan jadwal kegiatan Posyandu, kedua kelompok posyandu sama, yaitu sesuai. Ratarata jarak rumah ibu Balita ke Posyandu pada kelompok posyandu dengan D/S tinggi lebih dekat dibanding pada kelompok Posyandu dengan D/S rendah. Kelompok Posyandu dengan D/S tinggi memiliki mutu pelayanan kesehatan dasar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok posyandu dengan D/S rendah. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang manfaat posyandu dengan partisipasi ibu balita (cakupan D/S). Tidak ada hubungan antara kesesuaian waktu tentang manfaat posyandu dengan partisipasi ibu balita (cakupan D/S). Terdapat	RAKERNAS AIPKEMA 2016 "Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat"

				hubungan antara jarak rumah ibu balita ke posyandu dengan partisipasi ibu balita (cakupan D/S). Terdapat hubungan antara mutu pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu balita (cakupan D/S)	
8.	Hubungan Jumlah Kunjungan Posyandu Dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun)	Sampel : ibu yang memiliki balita Besar Sampel : 382 orang	2019	Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan jumlah kunjungan posyandu dengan status gizi balita (1-5 tahun), diketahui responden ibu yang diteliti mayoritas berumur pada rentang 26-35 tahun sebanyak 327 orang (85,6%). Responden anak mayoritas berumur pada rentang 25-36 bulan sebanyak 184 orang (48,2%) dengan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 204 orang (53,4%). Responden ibu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 325 orang (85,1%) dengan status pekerjaan sebagai IRT	Wahyudi Diagama, Yufitriana Amir, dan Yesi Hasneli Jurnal Ners Indonesia, Vol. 9, No. 2, Maret 2019

				sebanyak 347 orang (90,8%). Pendapatan keluarga dalam sebulan 500.000-1.500.000 sebanyak 235 orang (61,5%) dengan anak gizi baik sebanyak 203 (53,1%). Responden ibu yang tidak membawa anaknya berkunjungan ibu ke posyandu sebanyak 237 orang (62%) dan yang rutin mengunjungi posyandu sebanyak 145 orang (38%). Responden yang rutin mengunjungi posyandu mempunyai gizi baik sebanyak 100 orang (69,0%) dan responden yang tidak rutin mengunjungi posyandu mempunyai gizi baik sebanyak 103 orang (43,5%). Hasil uji statistic didapatkan *p value* (0,00) maka Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan jumlah kunjungan posyandu dengan status gizi balita (1-5 tahun).	

9.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Ibu Balita Untuk Menimbang Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2010	Sampel : ibu yang memiliki balita Besar Sampel : 407 orang	2016	Hasil penelitian mendapatkan 54,8% ibu balita mempunyai partisipasi aktif menimbang balitanya ke Posyandu. Hasil uji statistik faktor paling dominan pengaruhnya terhadap partisipasi ibu menimbang balita ke Posyandu adalah interaksi antara pengetahuan ibu dengan pendidikan ibu OR 4,614 (CI: 3,249–6,551) setelah dikontrol variabel, Pendidikan ibu OR 0,340 (CI: 0,185-0,625), umur balita OR 1,851 (CI:1,053-3,255), motivasi OR 1,037 (CI: 1.037-2,780) dan dukungan keluarga OR 2,542 (CI: 3,249-4,680), yang berarti ibu yang mempunyai interaksi pengetahuan dan pendidikan tinggi akan mempunyai partisipasi aktif menimbang balita ke Posyandu 4 kali lebih tinggi dibanding interaksi pengetahuan dan	Reihana, dan Artha Budi Susila Duarsa Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, Vol. 05, No. 2 Juni 2016

				pendidikan ibu yang rendah.	
10.	Faktor-Faktor Determinan Partisipasi Masyarakat (D/S) Di Wilayah Puskesmas Gabus I, Kabupaten Grobogan	Sampel : ibu yang memiliki balita Besar Sampel : 46 orang	2016	Tingkat partisipasi Masyarakat (D/S) yang masih rendah, hal ini disebabkan tingkat pendidikan mayoritas berpendidikaan dasar (65,2%) dan pengetahuan ibu-ibu yng masih kurang baik (58,7%). Kedua variabel tersebut menjadi faktor yang paling mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dengan nilai *p value* = 0,035 dan 0,041.	Sishayati Dan J.Supadi